

ABSTRAK

Sahara Barat adalah wilayah yang berada di kawasan Afrika Utara. Wilayah ini berbatasan langsung dengan Mauritania, Maroko, dan Aljazair. Dan hingga saat ini wilayah Sahara Barat belum memiliki pemerintahan yang sah. Oleh karena itu PBB memasukkan wilayah Sahara Barat sebagai *non-self-governing territory*. PBB mempunyai kontrol penuh di daerah ini karena belum ada pemerintahan yang sah dan dilegitimasi di wilayah ini.

Di Sahara Barat terdapat organisasi *Frente pular de Li Po beración de Sa guia y el Hamra Ri o de O ro* (POLISARIO) yang secara resmi dibentuk pada 10 mei 1973. Polisario ini awalnya dibentuk sebagai gerakan perlawanan mesyarakat Sahrawi terhadap kekuatan kolonial Spanyol. Tetapi setelah Spanyol pergi, tujuan Polisario berubah menjadi memperjuangkan kemerdekaan Sahara Barat dan menolak integrasi Sahara Barat ke Maroko.

Penelitian ini menggambarkan faktor-faktor yang menjadi dasar Polisario untuk menolak integrasi Sahara Barat ke Maroko. Permasalahan dalam penelitian deskriptif dengan analisa kualitatif ini adalah faktor-faktor apa yang mendasari penolakan integrasi wilayah Sahara Barat ke Maroko. Permasalahan itu kemudian diteliti dengan sebuah desain penelitian yang mengkerangkakan Implikasi dari Kolonialisme, Nasionalisme, dan Kedaulatan sebagai satu kerangka teori sehingga ditemukan hipotesis yang pada prinsipnya memuat faktor-faktor yang mendasari penolakan Polisario terhadap integrasi Sahara Barat ke Maroko.

Melalui analisis terhadap kondisi historis, politik, dan sosial Polisario, ditemukan bukti bahwa ada beberapa faktor yang mendasari Polisario untuk menolak integrasi Sahara Barat ke Maroko. Yaitu ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya adalah faktor Sosio-Historis dan faktor Sosial. Pada faktor sosial ada dua alasan yang mendasar, yaitu faktor penuntutan Hak masyarakat Sahara Barat dan adanya ancaman bagi Nasionalisme dan Kedaulatan Sahara Barat. Sedangkan faktor eksternalnya adalah bantuan dari Aljazair ke Sahara Barat, supaya Sahara Barat menjadi negara merdeka dan berdaulat.

Kata Kunci: *Non-self-governing territory*, Faktor Penolakan, Sahara Barat, Polisario, Maroko, Ancaman, Nasionalisme, Kedaulatan.